

Pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Menemeng Kecamatan Pringgata

Salwa Hayati^{1*}, Wardimansyah Putra²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Mataram

*E-mail: salwauinmataram@gmail.com

Article History:

Received: 09 April 2023

Revised: 14 April 2023

Accepted: 15 April 2023

Keywords: *Pengelolaan Dana Desa, Pendapatan, Masyarakat*

Abstract: *Penelitian pengelolaan Dana Desa dan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Menemeng Kecamatan Pringgata dilakukan dikarenakan pengelolaan Dana Desa Menemeng yang telah dialokasikan oleh pemerintah pusat untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa Menemeng. Namun keadaan ekonomi masyarakat Desa Menemeng tidak terlalu baik secara signifikan terlebih pada pendapatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan Dana Desa yang ada di Desa Menemeng Kecamatan Pringgata dan dampak pengelolaan Dana Desa terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Menemeng Kecamatan Pringgata. Dalam mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode berjenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi nonpartisipatif, wawancara semiterstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan sistem pengelolaan Dana Desa Menemeng Kecamatan Pringgata sesuai dengan arahan pemerintah pusat dan daerah, peraturan perundang-undangan serta peraturan kementerian dalam negeri dan kementerian desa, dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban, semuanya telah dilakukan oleh pemerintah Desa Menemeng sebagaimana mestinya. Dan dari pengelolaan Dana Desa tersebut sudah dapat membantu ekonomi masyarakat yaitu dengan meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Menemeng walaupun tidak secara keseluruhan, sebesar 82% yang merasakan peningkatan pendapatan dan 18% hanya mencukupi kebutuhannya. Dengan demikian pengelolaan Dana Desa Menemeng sudah membantu masyarakat.*

PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batasan wilayah dan

berwenang untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹ Keberadaan daerah otonom membuat implementasi otonomi desa dapat menjadi kekuatan bagi pemerintah desa untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. Dimana penyelenggaraan urusan pemerintah desa yang menjadi kewenangan desa itu secara penuh.² Dana Desa diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota untuk di pentingkan dalam pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.³ Dana Desa dalam APBD ditentukan 10% dari dan diluar dana transfer daerah dilakukan secara bertahap. Dana Desa (DD) dibagikan dan diperuntukkan dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan desa dengan melalui segala peningkatan pada pelayanan publik yang ada di desa. Selain itu juga Dana Desa diperuntukkan dalam memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai tujuan dan alasan dari pembangunan.⁴

Pelaksanaan pembangunan yang ada di Desa Menemeng merupakan upaya pemberdayaan masyarakat untuk dapat membantu menguatkan perekonomian masyarakat Desa Menemeng. Perekonomian masyarakat berdiri di antara semua sektor ekonomi yang menjadi landasan kuat untuk dapat berkembang dan tumbuh meningkat perekonomiannya.⁵ Jumlah dari masyarakat yang harus dapat di perdayakan melalui pembangunan yang merata dan adil yang terdata sampai pada tahun anggaran 2022 ialah sebagai berikut:

Tabel 1.⁵ Jumlah Masyarakat Perdusun Se-Desa Menemeng

No	Nama Dusun	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Kartu Keluarga (KK)
1.	Sempoja	411	409	258
2.	Gundul	441	471	285
3.	Presak Baru	354	388	231
4.	Menemeng	492	460	288
5.	KR. Kesambik	241	220	135
6.	Dasan Gundul	319	326	211

¹ R. Conrad Hendrarto, *Membangun Ekonomi Berkeadilan di Desa Melalui BUMDes Syariah*, (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2020), hlm. 3.

² Candra Ananda Fajri, *Pembangunan Ekonomi Daerah: Dinamika dan Strategi Pembangunan*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 63.

³ *Ibi.*, hlm. 12.

⁴ Putri Nadira dkk, Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Pembangunan Desa di Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan. *JPP*. Vol. 1, Nomor 2, Desember 2019, hlm. 2. ⁵ H. M. Mujahidin, S.IP, *Wawancara*, Menemeng, 16 September 2022.

⁵ *Ibid.*,

7.	Montong Ara	579	609	384
8.	Darek	165	220	160
9.	Jabon	528	526	335
	Jumlahnya	3.530	3.629	2.287

Sumber: Data Sekunder (diolah 2022).

Jumlah masyarakat di Desa Menemeng, secara keseluruhan berjumlah 7.159 ribu per jiwa yang tersebar di sembilan dusun se-Desa Menemeng. Banyaknya jumlah masyarakat yang berada dalam wilayah Desa Menemeng terhitung bersama dengan yang memiliki pekerjaan, sedang mencari kerja, tidak memiliki pekerjaan sampai kepada anakanak. Dengan demikian pembangunan sarana dan prasarana yang direncanakan menggunakan anggaran Dana Desa harus dapat berdampak terhadap masyarakat desa secara keseluruhan tanpa terkecuali.⁶ Dari hasil pembangunan yang sudah ada maupun telah diselesaikan atau direalisasikan salah satunya ialah pembangunan sarana dan prasarana serta lainnya masih kurang dalam menekan perbaikan maupun peningkatan dari ekonomi masyarakat Desa Menemeng secara keseluruhan, terlihat dari keadaan pendapatan masyarakat.⁷

Tabel 2.⁸ Dana Desa Menemeng 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah DD (Rp)	Persentase Peningkatan (%)
1.	2020	Rp. 1.691.989.866	0.00%
2.	2021	Rp. 1.712.047.800	1.19%
3.	2022	Rp. 1.780.287.540	3.99%

Sumber: Data Sekunder (diolah 2022).

Dana Desa Menemeng yang dialokasikan semenjak peraturan pemerintah pusat sejak tahun 2015 sesuai amanat dari Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa. Dengan Desa Menemeng tidak selalu mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya, dan untuk selama memasuki pandemi covid-19, Desa Menemeng beberapa tahun terakhir sampai pada tahun anggaran 2022 mengalami peningkatan Dana Desa yang dialokasikan oleh pusat. Semua Dana Desa yang dialokasikan tersebut dianggarkan atau dialokasikan pad kegiatan desa dan pembangunan desa, selain daripada kepentingan kegiatan desa, Dana Desa untuk anggaran beberapa tahun terakhir di peruntukkan untuk perbaikan dan penjagaan pola konsumsi dan produksi dari masyarakat akibat pandemic covid-19 melalui program Bantuan Langsung Tunai (BLT).⁹

Dana Desa yang sudah di alokasin oleh pemerintah pusat sejak tahun 2015 diarahkan untuk penggunaan pembangunan sebagai bentuk penyongsong pembangunan nasional. Dan

⁶ *Ibid.*,

⁷ H. Muazzin, *Wawancara*, Menemeng, 17 September 2022.

⁸ Supiandi, *Wawancara*, Menemeng, 17 September 2022.

⁹ *Ibid.*,

selain dari pada itu, Dana Desa tersebut juga difokuskan untuk dapat memberdayakan masyarakat diantaranya ekonomi masyarakat, seperti menguatkan ekonomi masyarakat dengan meningkatnya pendapatan masyarakat salah satunya.

LANDASAN TEORI

1. Konsep Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.¹⁰

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yang mengarahkan kepada tujuan alokasi Dana Desa adalah:¹² a. Meningkatkan pelayanan publik di desa.

b. Mengentaskan kemiskinan.

c. Memajukan perekonomian desa.

d. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa.

e. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan yang dilaksanakan.

Pengelolaan Dana Desa dilaksanakan oleh tim pelaksana yang menjadi pemegang kekuasaannya ialah Kepala Desa, Sekretaris Desa yang berfungsi sebagai koordinator pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa (PTPKD) dan bendahara dijabat oleh staf pada urusan keuangan desa dan terakhir kepala seksi yang bertindak selaku pelaksana kegiatan sesuai bidangnya.¹¹ Tahapan pengelolaan Dana Desa telah tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 yaitu adanya perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban.

a. Perencanaan merupakan tahapan awal dari pengelolaan Dana Desa dengan menetapkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP), arah pengalokasian, dan penetapan anggaran.

b. Pelaksanaan dengan mengikuti setiap kebijakan dan visi dari pembangunan berdasarkan yang tercantum dalam RKP dan kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan arah anggaran Dana Desa di alokasikan.

c. Pelaporan dari hasil kegiatan berbentuk evaluasi dalam kegiatan dan format keuangan oleh penanggungjawab kegiatan kepada pemerintah di atasnya, dalam hal ini pertama kepada kepala desa.

d. Pertanggungjawaban dari setiap kegiatan dan arah alokasi anggaran dalam setiap kegiatan yang dilakukan berdasarkan pedoman arah RKP hasil kesepakatan bersama.¹²

2. Manajemen Keuangan

Kasmir mengemukakan, Manajemen keuangan merupakan suatu proses kegiatan dalam mengendalikan dan mengatur arah kebijakan keuangan dalam suatu organisasi untuk

¹⁰ Ratna Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 5-6. ¹² Yulfa Arif Nurohman dkk, *Dana Desa...*, hlm. 37.

¹¹ Sri Mulyani Indrawati, *Buku Pintar ...*, hlm. 6

¹² Kodir Siregar, *Efektivitas ...*, hlm. 66-67.

dapat menggunakannya secara efektif dan efisien dengan arah menuju tujuan dari organisasi. Dan manajemen keuangan menyangkut kegiatan berupa perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan.¹³ Kegiatan keuangan tersebut dapat di kelompokkan menjadi dua kegiatan utama, yaitu: a. Kegiatan menggunakan dana

Kegiatan menggunakan dana ialah melihat secara efektif suatu aliran dana yang didapati untuk diarahkan kepada suatu hal atau kegiatan yang berguna untuk kemajuan dan mencapai tujuan dari perusahaan. Dana-dana tersebut di kelola seefisien mungkin untuk dapat mencapai target yang diinginkan tersebut.

b. Kegiatan mencari pendanaan

Kegiatan mencari dana identik dengan bagaimana dana tersebut didapatkan dan dana tersebut digunakan untuk menghasilkan dana lagi yang kemudian akan terus diputar. Pendanaan biasanya didapati dari suatu penghasilan bersih yang didapati.¹⁴

3. Model Implementasi Kebijakan

Menurut Tachjan, kebijakan publik merupakan rangkaian keputusan yang mengandung konsekuensi moral yang didalamnya terdapat kepentingan rakyat banyak dan searah dengan tujuan tanah air tempat dimana yang bersangkutan berada.¹⁷ Dan menurut Marilee S. Grindle, model implementasi kebijakan adalah suatu rangka yang menjadi alat analisa terhadap proses implementasi kebijakan dalam menggambarkan keadaan setelah ditetapkannya kebijakan tersebut.¹⁵

Teori Implementasi Kebijakan dari Marilee S. Grindle dengan menekan pada proses pengelolaan keuangan dan sejauh mana kebijakan yang arahkan dalam pengelolaan tersebut dapat memberikan dampak positif yang begitu besar yang diserukan kedalam variabel isi kebijakan dan lingkungan implementasi. a. Variabel isi kebijakan

- 1) Kepentingan kelompok sasaran dalam artian sejauh mana kepentingan kelompok berupa sasaran yang termuat dalam isi kebijakan.
- 2) Tipe manfaat.
- 3) Derajat perubahan yang diinginkan.
- 4) Letak pengambilan keputusan.
- 5) Pelaksanaan program, dan;
- 6) Sumber daya yang dilibatkan.

b. Sedangkan variabel lingkungan kebijakan

- 1) Seberapa besar kepentingan dan strategi yang dimiliki oleh aktor dalam keterlibatan implementasi kebijakan.
- 2) Karakteristik lembaga dan penguasa.

¹³ Agus Zainal Arifin, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Zahir Publisihing, 2018), hlm. 4.

¹⁴ Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, (Malang UB Press, 2018), hlm. 29. ¹⁷

Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: APIPI Bandung, 2006), hlm. 15.

¹⁵ Indriyana Ayuningtias, dkk, *Pengelolaan Keuangan Dana Desa dalam Perspektif Teori Marilee S. Grindle*, *Journal of Accounting and Financial Issue*, Vol. 2, Nomor 1, Mei 2021, hlm. 22.

3) Tingkat kepatuhan dan daya tanggap.¹⁶

4. Pendapatan

Menurut Russel C. Swansburg, pendapatan merupakan pemasukan yang didapat dari hasil produk dan pelayanan berupa keberadaan faktor-faktor produksi. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan teori pendapatan yang menunjukkan jumlah gaji atau upah yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.¹⁷ Indikator untuk mengukur pendapatan seseorang atau individu ialah antara lain:¹⁸

- a. Pekerjaan
- b. Tunjangan keluarga
- c. Produksi dan konsumsi.

METODE PENELITIAN

Untuk dapat mencapai tujuan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan penelitian berjenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam rangka menjelaskan persoalan Dana Desa dan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan cakupan dalam mengumpulkan data, menggunakan media observasi, wawancara semiterstruktur dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Pengelolaan Dana Desa Menemeng

Pengalokasian Dana Desa harus berdasarkan kepentingan masyarakat dan kepentingan desa, dikarenakan Dana Desa merupakan bentuk kebijakan dari pemerintah pusat. Berdasarkan teori Marilee S. Grindle, dimana implementasi kebijakan publik ialah menekan arah suatu kebijakan demi kepentingan publik yang dikelola untuk dapat memberikan dampak positif yang begitu besar kepada publik.¹⁹

Searah dengan tujuan Dana Desa diperuntukkan dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan, dengan arah tujuan pembangunan untuk menguatkan nilai sosial ekonomi diantara masyarakat desa agar tidak terjadinya ketimpangan sosial dan merata keadilan diantara kehidupan bermasyarakat.²⁰ Dana Desa Menemeng yang dialokasikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dan ditransfer menuju rekening desa pada tahun ini, sejumlah Rp. 1.780.287.540 milyar yang difungsikan untuk kepentingan pembangunan nasional.

¹⁶ Fidianing Sopah, dkk, Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sidoarjo, *Journal Syntax Idea*, Vol. 2, Nomor 6, Juni 2020, hlm. 27.

¹⁷ Patta Rapanna, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar: CV Sah Media, 2017), hlm. 56.

¹⁸ Abdul Hamid, Teori Konsumsi Islam dalam Peningkatan Ekonomi Umat, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, Nomor 2, Juni 2018, hlm. 205.

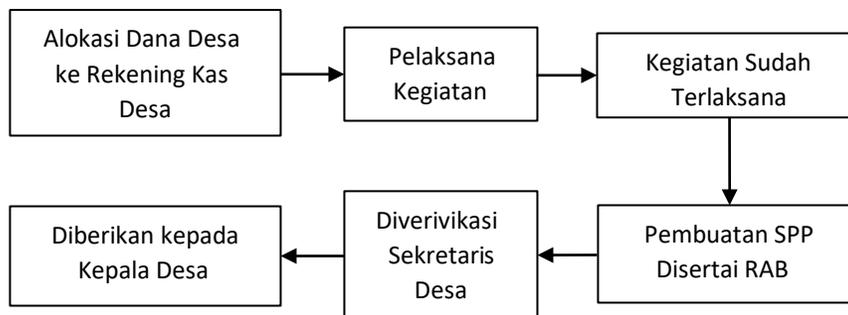
¹⁹ Fidianing Sopah, dkk, Implementasi ..., hlm. 27

²⁰ Nurin Fitriana, *Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), hlm. 25.

Tabel 3.²¹ Bidang Kegiatan Pengalokasian Dana Desa Menemeng Tahun Anggaran 2022

No	Arah Pengalokasian	Jumlah Anggaran Yang di Alokasikan
1.	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp. 609.747.701
2.	Pembangunan Desa	Rp. 554.156.000
3.	Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 166.505.400
4.	Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 378.087.800
5.	Penanggulangan Bencana dan Darurat	Rp. 260.000.000

Semua kegiatan atau program yang akan dianggarkan menggunakan Dana Desa sudah terstruktur rapi dalam APBDesa Menemeng tahun anggaran 2022, dengan yang terhitung dalam tabel tersebut berdasarkan arah alokasi penggunaan Dana Desa pada bidang kegiatan desa dan pembangunan Desa Menemeng selama tahun anggaran selesai pada bulan Desember.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan dalam Pengelolaan Keuangan Desa Menemeng Kecamatan Pringgarata

Berdasarkan alur pelaksanaan, dimulai dari Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah mengalokasikan Dana Desa kepada Desa Menemeng secara di transfer ke rekening Desa, transfer atau pencairan tersebut dilakukan secara dua tahap yakni pertama sebanyak 50% dan tahap kedua 50%, dan diserahkan kepada tik pelaksana yang akan sampai akhir pada penanggungjawab akhir oleh tim pelaksana kepada Kepala Desa Menemeng dalam bentuk pertanggungjawaban administratif yang sebelumnya diverifikasi terlebih dahulu oleh sekretaris Desa Menemeng. Hasil dari setiap kegiatan dan pembangunan yang dilakukan oleh Desa adalah kepemilikan bersama yang kemudian akan dikembangkan dan dilestarikan secara bersama antara masyarakat desa dan pemerintah desa²² Pengalokasian Dana Desa Menemeng diarahkan sesuai pada kebijakan pemerintah pusat dan arahan dari Undang-Undang. Dimana berdasarkan pada teori Marilee S. Grindle tentang implementasi kebijakan publik menekankan untuk dalam implementasi kebijakan berdasarkan pada kepentingan publik dalam hal pengelolaan Dana Desa Menemeng, masyarakat adalah subjek dari kebijakan yang dibuat dan

²¹ *Ibid.*,

²² Ar Royan Ramli, dkk, *Ekonomi ...*, hlm. 49. ²⁶

Suryadi, *Model ...*, hlm. 77.

dilaksanakan. Dengan adanya musrenbangdes membuat kebijakan dari Dana Desa dialokasikan secara tepat sasaran dan terbuka.

Pengelolaan Dana Desa harus memberikan dampak yang signifikan secara efektif untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.²⁶ Peningkatan yang akan dirasakan oleh masyarakat dapat dilihat dari faktor yang membantu sekaligus surplus yang akan didapatkan. Pada ekonomi, surplus tersebut berupa pendapatan yang meningkat dari adanya pekerjaan yang didapat.²³ Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, dengan tujuan Dana Desa ialah mampu meningkatkan perekonomian dan mengurangi kesenjangan atau ketimpangan dalam kehidupan bermasyarakat didalam wilayah desa.²⁴

Pembangunan yang telah diselesaikan oleh pemerintah Desa Menemeng tersebut seperti jalan yang memudahkan akomodasi perdagangan dan membantu memudahkan masyarakat dalam sektor pertanian, dan peningkatan sumber air bersih dalam menunjang kehidupan sehari-hari masyarakat desa, dan dalam membantu penguatan sisi kesehatan masyarakat dengan menambah keakuratan posyandu Desa Menemeng sampai kepada pemberdayaan dalam bentuk pelatihan sebagai seorang pengusaha.

2. Dampak Pengelolaan Dana Desa Menemeng Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Menemeng

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah Desa Menemeng Kecamatan Pringgarata dalam membantu memulihkan serta melaksanakan pembangunan ekonomi. Dari situ pemerintah Desa Menemeng melaksanakan pada 3 program utama yaitu, keberadaan infrastruktur, program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan program Badan Usaha Milik Desa Menemeng (BUMDes Menemeng).

a. Pembangunan Infrastruktur
Dari semua pembangunan infrastruktur tersebut sudah dapat memudahkan aktivitas ekonomi dan menunjang kesehatan dari semua lapisan masyarakat Desa Menemeng. Tunjangan akses kesehatan sangat berdampak pada kualitas masyarakat dalam menjalankan dan beraktivitas ekonomi demi mencukupi kebutuhannya, dengan memartisipasikan masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan secara langsung memberikan upah sebagai hasil penggunaan faktor produksi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Menemeng.²⁵ Pendapatan masyarakat dinilai meningkat dengan melihat keadaan masyarakat salah satunya informan dari masyarakat yang peneliti wawancara merasa senang dengan pengelolaan Dana Desa Menemeng ini, dimana dalam setiap kegiatan pembangunan salah satunya infrastruktur diberikan keluasaan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut dan memberikan upah dari hasil yang dikerjakan.

b. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Dari adanya BLT, masyarakat Desa Menemeng merasa sangat senang, dari anggaran Dana Desa selama dua tahun ini.²⁶ Kendati demikian pada tahun anggaran 2022 hanya terdaftar 200 KK yang mendapatkan bantuan kali ini, tidak semua KK yang berjumlah 2.287 KK yang berdomisili Desa Menemeng.²⁷ Kurangnya masyarakat sebagai penerima BLT membuat banyak masyarakat yang merasa diasingkan sebagai

²³ Sayekti Suindyah Dwiningwarni, Ahmad Zuhdi Amrulloh, Peranan..., hlm. 7.

²⁴ Yulfa Arif Nurohman dkk, Dana Desa..., hlm. 37.

²⁵ Idham, *Wawancara*, Menemeng, 27 Oktober 2022.

²⁶ Abdul Aziz, *Wawancara*, Menemeng, 27 Oktober 2022.

²⁷ Supiandi, S.Pd, *Wawancara*, Menemeng, 27 Oktober 2022. ³²

Yulfa Arif Nurohman dkk, Dana Desa..., hlm. 37.

bentuk upaya perbaikan ekonominya. Namun disisi lain, Dana Desa untuk tahun ini sudah kembali difungsikan sebagai mana mestinya, yaitu fokus pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan tujuan alokasi Dana Desa oleh pemerintah pusat sampai kepada pemerintah daerah dengan arahan langsung dari peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana Dana Desa, salah satunya diporsikan dalam memperkuat masyarakat sebagai subjek pembangunan yang dilaksanakan, memajukan perekonomian.³² Sebagai bentuk pemulihan ekonomi melalui program bantuan dan lainnya membuat Dana Desa diporsikan sebagaimana mestinya dalam tatanan kehidupan nasional. Indikator dari pembangunan adalah masyarakat merasa tercukupi, terpenuhi dan berkembang serta meningkat taraf hidup. Secara langsung dampak daripada program BLT yang dianggarkan dari Dana Desa hanya dapat menguatkan sisi ekonomi masyarakat untuk tetap menjaga pola produksi dan konsumsi mereka. Penjagaan kualitas kesehatan masyarakat untuk tetap mengkonsumsi kebutuhan secara sehat dan berlangsung, membuat peningkatan dalam diri masyarakat secara mental, spiritual, moral dan etika masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Bantuan Langsung Tunai dikatakan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat hanya dirasakan oleh beberapa orang, salah satunya adalah yang menggunakan dana tersebut sebagai modal usaha, sehingga diputar bantuan dana tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Namun untuk sebagian besar masyarakat Desa Menemeng yang mendapatkan BLT tidak dapat membantu meningkatkan perekonomiannya melainkan hanya dapat mencukupi dan menjaga pola konsumsi kebutuhannya.

c. Program BUMDes

Dana Desa dialokasikan oleh pemerintah pusat sebagai bentuk kebijakan berkepentingan untuk publik sebagai arah dan tujuannya. Semua dampak yang akan dirasakan oleh publik dari arah kebijakan tersebut harus berdampak besar dan baik untuk keberlangsungan hidup publik. Dana Desa sendiri juga dalam pengelolaannya harus selalu berpedoman pada peraturan pemerintah pusat dan dikelola secara akurat dan tepat sasaran. Itu semua dari pengelolaan harus secara terstruktur baik dalam lingkup manajemen keuangannya.

Dengan Dana Desa Menemeng yang dikelola dengan transparan dan efektif secara swakelola, membuat masyarakat juga ikut terlibat dalam kegiatan desa, baik itu pembangunan maupun program-program lainnya. Pengelolaan Dana Desa secara swakelola secara langsung membantu meningkatkan pendapatan masyarakat karena terlibat langsung didalam pembangunan atau kegiatan desa lainnya. Semua program-program yang telah dilaksanakan sangat mampu membantu memberdayakan masyarakat yaitu dalam ekonominya pada pendapatan masyarakat, walaupun tidak secara keseluruhan, namun terdapat masyarakat juga yang merasakan peningkatan ekonomi pada pendapatan mereka secara langsung maupun tidak langsung.

KESIMPULAN

1. Pengelolaan Dana Desa Menemeng dilakukan dengan tahapan penerimaan, perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Dana Desa Menemeng dikelola dengan cara swakelola bersama dengan partisipasi masyarakat yang dinamai sistem gotong royong padat karya didalamnya tanpa mencampur tangan urusan desa kepada pihak luar Desa

Menemeng dalam semua pembangunan yang dilakukan. Pemerintah Desa Menemeng bersifat transparan dalam memberikan informasi terkait Dana Desa Menemeng untuk dapat menguatkan kepercayaan dan keberhasilan dalam pengelolaan yang dilakukan pemerintah Desa Menemeng. Transaparannya pemerintah Desa Menemeng tidak setransparan yang diinginkan dan diketahui, masih terdapat sesuatu yang harus dirahasiakan untuk menjaga ketidaksiharannya informasi tersebut disebarluaskan. Dari semua pengelolaan Dana Desa yang dilakukan, pemerintah Desa Menemeng tetap mempercayakan segala sumbangsih pikiran untuk kepentingan desa dan masyarakat kepada masyarakat itu sendiri, dengan menghadirkan masyarakat dalam rapat musrenbangdes bersama jajaran pemerintahan Desa Menemeng. Hasil dari Musrenbangdes tersebut disusun dalam rancangan APBDes tahun anggaran yang akan berjalan namun tidak kelua daripada RPJMDes yang sudah ditetapkan.

Dalam tahapan pengelolaan Dana Desa Menemeng, pada saat Dana Desa dicairkan secara tahap pertama dan kedua, Dana tersebut di alokasikan kepada tim pelaksana kegiatan yang telah ditentukan dalam musrenbangdes, semua dana yang dialokasikan kepada masing-masing subbidang yang ada akan diminta pertanggungjawabannya pada saat pelaksanaan telah dilakukan dalam bentuk SPP dan RAB yang nantinya akan terlebih dahulu diverifikasi oleh sekretaris Desa Menemeng lalu disampaikan kepada penanggungjawab semua kegiatan yaitu kepala Desa Menemeng. Semua programprogram dan pembangunan dilakukan mengikuti arahan peraturan dan arah kebijakan Dana Desa Menemeng demi kepentingan pembangunan nasional.

2. Dampak Pengelolaan Dana Desa terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Menemeng dirasakan oleh beberapa masyarakat dampak peningkatannya. Sebagai bentuk penunjang perekonomian masyarakat, pemerintah Desa Menemeng menambah porsi pembangunan infrastruktur pada dusun di Desa Menemeng untuk dapat membantu kemudahan akses baik itu jalan, dan air bersih dan lainnya sebagai bentuk upaya membantu meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Pembangunan infrastruktur disetiap wilayah Desa Menemeng digunakan untuk kepentingan masyarakat, dan dirasakan dampak peningkatan pendapatan masyarakat dengan keikutsertaan masyarakat dalam setiap kegiatan desa dan pembangunan. Melalui program BLT yang di salurkan kepada masyarakat Desa Menemeng sebagai bentuk upaya menguatkan sisi ekonomi masyarakat akibat pandemi covid-19 namun hanya dapat menjadi alat konsumsi membuat masyarakat desa merasa sangat senang dengan adanya bantuan tersebut, namun tidak untuk dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Dan untuk program BUMDes Menemeng, adanya program-program yang dijalankan oleh BUMDes Menemeng sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat berdasarkan tupoksinya, program tersebut seperti simpan-pinjam yang mengatur pemberian pinjaman modal kepada masyarakat untuk dapat dikembangkan menjadi usaha atau mencukupi kebutuhan baik itu kebutuhan hidup maupun pendidikan, kesehatan dan lainnya sehingga menimbulkan perkembangan ekonomi. Dengan adanya bantuan tersebut mampu membantu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui permodalan, dimana masyarakat menggunakan modal tersebut kemudian diputar menjadi suatu usaha untuk meningkatkan perekonomiannya dan berimbas pada peningkatan pendapatan.

2020

ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Vol.2, No.5, April 2023

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Aziz, *Wawancara*, Menemeng, 27 Oktober 2022.
- Abdul Hamid, Teori Konsumsi Islam dalam Peningkatan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 3, Nomor 2, Juni 2018, hlm. 205.
- Agus Zainal Arifin, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publsiing, 2018.
- Candra Ananda Fajri, *Pembangunan Ekonomi Daerah: Dinamika dan Strategi Pembangunan*. Malang: UB Press, 2017.
- Fidianing Sopah, dkk, Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sidoarjo. *Journal Syntax Idea*. Vol. 2, Nomor 6, Juni 2020, hlm. 27.
- H. M. Mujahidin, S.IP, *Wawancara*, Menemeng, 16 September 2022.
- H. Muazzin, *Wawancara*, Menemeng, 17 September 2022.
- Idham, *Wawancara*, Menemeng, 27 Oktober 2022.
- Indriyana Ayuningtias, dkk, Pengelolaan Keuangan Dana Desa dalam Perspektif Teori Marilee S. Grindle. *Journal of Accounting and Financial Issue*. Vol. 2, Nomor 1, Mei 2021, hlm. 22.
- Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Malang UB Press, 2018.
- Nurin Fitriana, *Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020.
- Patta Rapanna, *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV Sah Media, 2017
- Putri Nadira dkk, Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Pembangunan Desa di Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan. *JPP*. Vol. 1, Nomor 2, Desember 2019, hlm. 2.
- Ratna Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Malang: AE Publishing, 2020.
- R. Conrad Hendrarto, *Membangun Ekonomi Berkeadilan di Desa Melalui BUMDes Syariah*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2020.
- Supiandi, *Wawancara*, Menemeng, 17 September 2022.
- Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI Bandung, 2006.
- Yulfa Arif Nurohman dkk, Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Wisata Menggoro. *Magisma*. Vol. 7, Nomor 1, Januari 2019, hlm. 42.